islamsantun.org issn: 2746-0657

Dirjen Pendidikan Islam: Indonesia Butuh Duta Harmoni untuk Merawat Kehidupan Damai

Oleh: islamsantun | Tanggal Upload: 25 November 2021

Islamsantun.org. Indonesia adalah Negara yang kaya dan memiliki sumber daya yang luar biasa. Potensi dan aset yang demikian besar ini membuat Indonesia menjadi Negara yang berpotensi menjadi kekuatan ekonomi di masa mendatang.

"Tetapi, ada prasyarat dasar yang perlu terus menerus kita pertahankan yakni kehidupan yang harmoni dan damai diantara masyarakat," demikian disampaikan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, S.TP, M.T pada pembukaan Pelatihan Mentoring/Motivator Muda Moderasi Beragama Tahun 2021 yang diselenggarakan Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah Direktorat Jenderal

Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia pada 24-27 November 2021 di Bogor.

Acara pelatihan ini, menurut Direktur KSKK Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia, Prof.Dr.H.Moh Isom, M.Ag, diikuti para peserta yang tersaring dari 751 calon Duta Harmoni. “Awalnya ada 751 proposal rencana aksi kegiatan yang diajukan oleh siswa-siswi madrasah se-Indonesia. Kami lalu memilih 100 orang untuk diseleksi secara daring. Lalu dipilih 50 orang yang merupakan Duta Harmoni mewakili berbagai propinsi di Indonesia,” lanjut Prof. Ishom.

Prof Ishom melanjutkan bahwa kegiatan ini bertujuan menumbuhkan siswa berkaratker moderat. Duta Harmoni sendiri merupakan ikhtiar Direktorat KSKK menumbuhkan Duta Hebat-Bermartabat, Moderat dan Anti Korupsi.
Menanggapi acara pelatihan yang diikuti Duta Harmoni tersebut, Prof. Muhammad Ali Ramdhani mengatakan bahwa kegiatan ini memang kegiatan kompetitif karena pada akhirnya akan ada yang dipilih menjadi Duta Harmoni 2021.

“Pada umumnya orang selalu membagi dua kelompok jika terkait ajang kompetisi. Ada the winner dan ada the loser. Ada yang menang dan ada yang kalah. Tapi menurut saya, yang ada nanti adalah *the winner dan the learner.* Yang ada adalah pemenang dan pembelajar. Jika menang maka jangan jumawa, dan jika kalah maka mari kita terus belajar,” demikian pesan Prof Ali Ramdhani kepada para peserta.

Menurut Prof Ali, adanya acara pelatihan ini sangat penting untuk menumbuhkan anak muda yang berkarakter moderat. “Kita patut waspada bahwa ketika banyak orang menganggap Indonesia ini calon Negara kuat dalam ekonomi dunia di masa depan, maka kita butuh anak muda yang cinta tanah air dan mengakar dengan budaya lokal. Beberapa survei yang saya ikuti menyebut bahwa ada anak muda Indonesia yang ingin Indonesia mengikuti ajaran dan ideologi ISIS,” terang Prof Ali Ramdhani.

Ke depan, Prof Ali Ramdhani menjelaskan bahwa karakter moderat yang perlu melekat pada anak muda terutama siswa madrasah ini ada empat aspek yaitu sikap toleran, sikap anti kekerasan, cinta budaya lokal dan memiliki pandangan NKRI harga mati. “Empat hal ini merupakan sikap karakter moderat yang wajib dimiiki Duta Harmoni,” ujar Prof Ali Ramdhani. Duta Harmoni dibutuhkan Indonesia di masa depan agar kehidupan yang damai ini bisa terjaga dengan baik.

Baca Artikel Asli di Website

Tentang islamsantun.org:

> Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

islamsantun.org adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. islamsantun.org siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin